



PAPER – OPEN ACCESS

Pengaruh Galeri Seni di kota Medan

Author : Aurora Maulidya Siregar, dan Imam F Pane
DOI : 10.32734/ee.v5i1.1461
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 5 Issue 1 – 2022 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pengaruh Galeri Seni di kota Medan

Aurora Maulidya Siregar, Imam F Pane

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

aususiregar@gmail.com, imam.faisal@usu.ac.id

Abstrak

Kota Medan yang merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia dan merupakan kota dengan penduduk padat di Sumatera. Kota yang juga merupakan kota singgah. Penduduk kota Medan dapat digolongkan pada kategori masyarakat heterogen, yaitu masyarakat yang terdiri dari berbagai jenis suku, agama, ras dan golongan. Kenyataan bahwa kota Medan yang terdiri dari beragam suku, bangsa, dan budaya namun tidak memiliki ciri khas atau pun tempat dimana masyarakat dari luar maupun dalam Medan dapat melihatnya dalam satu bangunan. Galeri seni adalah salah satu cara agar Medan dapat menunjukkan pesonanya dalam karya 2 dimensi berupa seni lukis yang merupakan hasil tangan seniman – seniman berbakat yang Medan punya, karya pertunjukan yang merupakan lakonan dari muda – mudi masyarakat Medan yang berbakat, dan dapat di nikmati. Galeri seni merupakan salah satu sarana edukasi yang dapat memperkenalkan Medan dari hasil karya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dibangunnya galeri seni di Medan, dan bangunan galeri seni yang merupakan wujud responsif terhadap alam dan pengguna. Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuisioner, wawancara langsung dengan pemilik Galeri Seni Simpassri, dan melakukan studi banding dengan Museum Negeri Medan dan Galeri Seni Simpassri. Penelitian ini diharap dapat menumbuhkan kesadaran dan menjadi pertimbangan kepada Pemerintah kota Medan untuk dilakukan pembangunan Galeri Seni di Medan agar dapat meningkatkan daya tarik kota Medan.

Kata kunci: Galeri; Galeri Seni; Kota Medan

Abstract

Medan is the third largest city in Indonesia and is the most densely populated city in Sumatra. The city is also a stopover city. Medan residents can be classified into heterogeneous community categories, namely people consisting of various ethnic groups, religions, races and groups. The fact is that the city of Medan, which consists of various ethnic groups, nations, and cultures, but does not have a distinctive feature or a place where people from outside or inside Medan can see it in one building Art galleries are one way that Medan can show its charm in 2-dimensional works in the form of painting which is the handiwork of talented artists that Medan has, performance work which is the play of the talented young people of the Medan community, and can be enjoyed. An art gallery is an educational tool that can introduce Medan from your work. This study aims to determine the effect of the construction of art galleries in Medan and art gallery buildings which are responsive to nature and users. In conducting research, researchers collected data through questionnaires, direct interviews with the owner of the Simpassri Art Gallery, and conducted a comparative study with the Medan State Museum and Simpassri Art Gallery. This research is expected to raise awareness and become a consideration for the Medan City Government to build an Art Gallery in Medan in order to increase the attractiveness of the city of Medan.

Keywords: Gallery; Art Gallery; Medan City

1. Pendahuluan

Kota Medan merupakan kota terbesar nomor tiga di Indonesia dan merupakan kota terbesar di Sumatera Utara, menjadikan kota Medan pusat dan penghubung bagi kota kecil lainnya. Masyarakat kota Medan yang beragam menjadikan kota Medan disebut kota heterogen. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya keberagaman suku, ras, agama dan golongan. Keragaman ini menimbulkan seni seni. Seni pada mulanya adalah proses dari manusia yang merupakan bentuk eksperimen seniman yang memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual dan Universal. Sesuai dengan salah satu sifat seni yakni kreatif, maka seni sebagai kegiatan manusia selalu menciptakan karya-karya baru mengikuti nilai-nilai yang berkembang di masyarakat.

Banyaknya seniman-seniman yang menciptakan karya-karya yang sangat luar biasa akan tetapi karya-karya tersebut didukung dengan tempat yang kurang memadai. Terlihat pada kenyataannya Medan seakan akan tidak memiliki ciri khas seni atau bahkan wajah seni di kota. Hal ini tentunya berkaitan dengan penyediaan bangunan seni di Medan. Pemko Medan tentunya sudah menyediakan bangunan seni, yakni Museum Negeri dan Taman Budaya. Namun hal itu masih belum bisa di katakana cukup terlihat dari kekurangan dan kelayakan yang di miliki oleh kedua bangunan tersebut. Bahkan galeri seni swasta juga masih belum memadai. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh adanya Galeri Seni yang layak di kota Medan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Galeri

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2003) [1], Galeri adalah selasar atau tempat; dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional karya seorang atau sekelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni. Menurut Encyclopedia of American Architecture (1975) [2] Galeri diterjemahkan sebagai suatu wadah untuk menggelar karya seni rupa. Galeri juga dapat diartikan sebagai tempat menampung kegiatan komunikasi visual di dalam suatu ruangan antara kolektor atau seniman dengan masyarakat luas melalui kegiatan pameran. Sebuah ruang yang digunakan untuk menyajikan hasil karya seni, sebuah area memajang aktifitas publik, area publik yang kadangkala digunakan untuk keperluan khusus (Dictionary of Architecture and Construction, 2005). [3]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahawa Galeri Seni adalah tempat untuk memerkan karya seni dan menggelar pameran karya seni agar dapat dinikmati oleh publik.

2.2. Seni

Soedarso Sp (dalam Mikkes Susanto, 2002:102) [4] Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman batin disajikan secara indah atau menarik hingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menikmati". Seni menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya). Seni juga didefinisikan sebagai sebuah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertia diatas, dapat disimpulkan bahawa seni adalah suatu karya dengan keindahan tersendiri yang dapat mengkomunikasikan pengalaman kepada penikmat.

2.3. Arsitektur Hijau

Arsitektur hijau juga merupakan sebuah pengenalan untuk merencanakan gaya arsitektur dengan meminimalisir dampak buruk terhadap kesehatan manusia maupun lingkungan sekitarnya, sehingga memiliki tujuan utama seperti menciptakan eco desain, kepedulian terhadap lingkungan, menciptakan arsitektur yang alami serta arsitektur yang berkelanjutan (Rusadi, Purwatiangning, & Satwikasari, 2019) [5]. Menurut Robert Vales dan Brenda (1991), arsitektur hijau dapat diterapkan dengan menekankan prinsip-prinsip arsitektur hijau, yaitu Conserving Energy (Hemat Energi), Working with Climate (memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami), Respect for Site (Menghadapi keadaan tapak pada bangunan), Respect for Use (memperhatikan pengguna bangunan), Limiting New Resources (meminimalkan Sumber Daya Baru), Holistic. [6]

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Simpansri, yang terletak di Jalan Letjen Suprpto simpang Jl. Teratai No.1 Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212 dan pada Museum Negeri Medan yang terletak di Jalan HM Joni No. 51, Teladan Baru, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Alasan utama dari pemilihan tempat penelitian ini adalah karena Galeri Simpansri merupakan galeri yang lumayan memiliki banyak hasil karya yang bagus, namun kelayakan tempat masih memiliki banyak kekurangan dan dengan Museum Negeri Medan merupakan museum dengan bentuk bangunan yang lumayan bagus namun dari segi hasil karya masih minim.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi banding, studi pustaka, dan kuisisioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Galeri Seni sebagai bangunan edukasi dan wisata. 	<ul style="list-style-type: none"> Galeri Seni 	<ul style="list-style-type: none"> Ciri Galeri Seni Jenis Seni yang dipamerkan 	<ul style="list-style-type: none"> Studi Literatur Studi Banding Hasil observasi dan wawancara Survei
<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Arsitektur Hijau pada bangunan Galeri Seni. 	<ul style="list-style-type: none"> Landscaping Efisiensi energi (pemanfaatan energi alam) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Arsitektur Hijau Prinsip Arsitektur Hijau Desain fasad Arsitektur Hijau 	<ul style="list-style-type: none"> Studi Literatur Studi Bandin`g

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Presentase Minat Kunjungan Masyarakat ke Galeri Seni Simplassri

Tabel 2. Minat Kunjungan Masyarakat ke Galeri Seni Simplassri

Variabel	Responden	Persen
Mengunjungi Galeri Seni Simplassri	5	20.0
Tidak mengunjungi Galeri Seni Simplassri	20	80.0
Total	25	100

Menunjukkan dari 35 responden, 15 diantaranya belum pernah mengunjungi Galeri Seni Simplassri, Sehingga dari 25 responden yang pernah mengunjungi Galeri Seni Simplassri, menunjukkan bahwa 80% (20 responden) tidak berminat mengunjungi Galeri Seni Simplassri, dan 20% (5 responden) ingin mengunjungi Galeri Seni Simplassri.

4.2. Hasil Persentase Minat Kunjungan Masyarakat ke Musseum Negeri Medan

Tabel 3. Minat Kunjungan Masyarakat ke Museum Negeri Medan

Variabel	Responden	Persen
Mengunjungi Museum Negeri Medan	20	74.0
Tidak mengunjungi Museum Negeri Medan	7	26.0
Total	27	100

Menunjukkan dari 35 responden, 10 diantaranya belum pernah mengunjungi Museum Negeri Medan, Sehingga dari 27 responden yang pernah mengunjungi Museum Negeri Medan, menunjukkan bahwa 26% (7 responden) tidak berminat mengunjungi Galeri Seni Simplassri, dan 74% (20 responden) ingin mengunjungi Galeri Seni Simplassri.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa mengenai seberapa tertariknya masyarakat mengunjungi Galeri Seni Simplassri dan Museum Negeri Medan, beberapa masyarakat bahkan tidak mengetahui keberadaan Galeri Seni Simplassri walaupun galeri ini memiliki banyak hasil karya menarik yang dapat dinikmati. Sedangkan Museum Negeri Medan banyak yang mengetahui, namun dari segi isinya museum ini masih terbilang kurang menarik untuk dikunjungi.

Menurut DaemawanT (1994) Galeri seni mempunyai fungsi utama yaitu sebagai wadah apresiasi seni dan memamerkan karya – karya seni kontemporer kepada masyarakat sekaligus memelihara karya- karya tersebut. Menurut Rohmat Hidayat (2014) kegiatan - kegiatan yang diadakan didalam galeri memiliki karakter dan sifat Apresiatif, Kreatif, Edukatif, dan Rekreatif.

Dapat disimpulkan bahwa keberadaan Galeri Seni terbilang cukup penting pada suatu kota karena dengan adanya Galeri Seni yang layak dengan isi Galeri yang menarik dapat menarik minat wisatawan, menjadi tempat mengumpulkan karya – karya seni terbaik dari masyarakat suatu kota, dalam penelitian ini kota Medan, dan tentunya dapat menjadi bangunan yang memiliki nilai edukasi yang tinggi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Galeri Seni sebagai wadah dalam memamerkan karya seni juga menggelar pameran karya seni agar dapat dinikmati oleh publik. Galeri seni berpengaruh besar bagi suatu kota, selain sebagai tempat mengumpulkan hasil – hasil karya seni terbaik masyarakat disuatu kota. Masyarakat juga akan terpacu untuk memberikan hasil karya terbaiknya agar dapat dinikmati oleh khalayak publik. Galeri seni juga dapat menjadi tempat/ sarana edukasi seni yang tinggi, serta dengan adanya Galeri Seni dapat menarik minat wisatawan. Wisatawan yang datang ke Galeri Seni ini juga dapat membangun perekonomian kota tersebut.

5.2. Saran

Untuk dapat menciptakan masyarakat yang peduli akan seni dan berlomba – lomba dalam meningkatkan kekreaitivasannya, serta menjadikan kota memiliki daya tarik wisatawan, dan memiliki tempat/ sarana edukasi seni yang baik, Pemerintah daerah diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan fasilitas penunjang seperti Galeri Seni.

Referensi

- [1] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2003)
- [2] Encyclopedia of American Architecture (1975)
- [3] (Dictionary of Architecture and Construction, 2005
- [4] Susanto, Mikke, 2002, *Dikisi Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.
- [5] Y Mila, A. (2015). *Sustainable Architecture/Arsitektur Berkelanjutan*. Erlangga.
- [6] Brenda & Robert Vale. 1991. *Green Architecture Design for Sustainable Future*. Thames & Hudson. London.